

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2023 / *December 31, 2023***

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

*These consolidated financial statements are originally issued in
Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2023**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

Febyan
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

Dwijanto
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail: : marketing@indopora.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00095/2.1035/AU.1/03/1164-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00095/2.1035/AU.1/03/1164-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 307.535.352.340, yang mencakup 18,32% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 327.329.677.838 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 19.794.325.498.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menyepakati kontrak dengan pelanggan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tertentu kepada pelanggan berdasarkan rencana dan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak. Sesuai dengan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, analisis apakah kontrak terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan, menentukan apakah kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan pengakuan pendapatan dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan estimasi pertimbangan variabel yang termasuk dalam harga transaksi merupakan area kritis yang memerlukan pertimbangan dan estimasi oleh Kelompok Usaha.

Pada penjualan dan pendapatan usaha, terdapat risiko bawaan pada pengakuan penjualan dan pendapatan usaha jumlahnya yang material. Pendapatan utama Kelompok Usaha terdiri dari jasa konstruksi. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2023, the Group trade receivables amounted to Rp 307,535,352,340, which represents 18.32% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 327,329,677,838 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 19,794,325,498.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Recognition of revenue and cost of revenue of construction revenue

The Group enters into contracts with customers to complete certain construction work to the customers based on the plan and specifications as set out in the contracts. In accordance with PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, the analysis of whether the contracts comprise one or more performance obligations, determining whether the performance obligations are satisfied over time or at a point in time, the method used to measure progress for revenue recognition where performance obligations are satisfied over time and estimated variable consideration included in the transaction price represent areas requiring critical judgment and estimates by the Group.

On sales and revenues, there is an inherent risk related to the recognition of sales and revenues and the amount is material. The Group's revenues consist of construction service. The application of the requirements of the revenue accounting standard is complex. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi desain dan implementasi Kelompok Usaha atas pengendalian dan proses kunci yang relevan atas pengakuan pendapatan untuk penjualan pengembangan properti dan menilai dasar untuk identifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Mereviu perjanjian pendapatan jasa konstruksi untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menilai apakah memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu pada saat pengakuan pendapatan;

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Evaluated the Group's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition for sales of development properties and assessed the basis for the identification of performance obligations;
- Reviewed the construction service revenue agreements to obtain an understanding of the specific terms so as to identify performance obligations;
- Assessed whether the criteria are met for recognising revenue over time or at point in time of revenue recognition;

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflow for the year ended (collectively referred to as the "Financial Information" of the Parent Entity), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

25 Maret 2024 / March 25, 2024



00095

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	6.988.233.864	5.050.000.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	307.535.352.340	126.532.313.853	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,34,35	124.175.390.634	92.232.844.386	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,34,35	529.732.531	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,34,35	332.367.884.699	386.504.070.933	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	183.278.859.428	155.731.231.206	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	49.131.424.775	33.940.823.411	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	2.909.168.269	93.888.035	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2,11,34,35	348.731.004	296.670.004	Other current assets
Total Aset Lancar		1.007.264.777.544	800.520.584.656	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,12	622.277.872.607	688.901.472.030	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	49.290.327.244	52.259.585.643	Investment properties - net
Aset pengampunan pajak	2,18d	-	810.460.000	Tax amnesty assets
Total Aset Tidak Lancar		671.568.199.851	741.971.517.673	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.678.832.977.395	1.542.492.102.329	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,34,35			Account payables
Pihak ketiga	15	294.623.546.017	176.772.389.543	Third parties
Pihak berelasi	32	-	43.898.000	Related party
	2,16,32,			
Beban akrual	34,35	1.018.522.274	336.928.062	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	122.314.790.299	145.524.102.518	Advance from customers
Utang pajak	18b	6.145.280.325	6.014.515.994	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,34,35	286.436.834.984	256.833.175.327	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20	1.822.960.540	4.866.306.331	Lease liabilities
Utang bank	19	70.768.080.838	37.868.080.840	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		783.130.015.277	628.259.396.615	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	20	8.067.313.555	7.702.079.296	Lease liabilities
Utang bank	19	173.303.418.668	230.154.832.847	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,20	-	996.038.523	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Liabilitas imbalan kerja	2,21	53.699.240.900	44.624.533.100	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		235.069.973.123	283.477.483.766	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.018.199.988.400	911.736.880.381	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.003.000.000 saham	2,22	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		53.480.804.987	17.301.576.415	Unappropriated
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of defined
imbangan kerja		20.384.541.478	21.663.472.768	benefit program
Sub-total		655.326.335.593	620.426.038.311	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	5.306.653.402	10.329.183.637	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		660.632.988.995	630.755.221.948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.678.832.977.395	1.542.492.102.329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	2,27	1.289.582.924.477	1.060.124.902.677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(1.096.829.913.517)	(911.967.486.092)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		192.753.010.960	148.157.416.585	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,29	(116.392.327.902)	(118.087.833.892)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,30	(2.001.279.609)	(3.683.379.129)	Other expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2,30	11.046.406.922	17.504.475.954	Other income - net
LABA USAHA		85.405.810.371	43.890.679.518	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,31	25.111.362	27.859.987	Finance income
Beban keuangan	2,31	(49.742.360.322)	(42.769.411.524)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		35.688.561.411	1.149.127.981	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,18c	(2.510.748.020)	(2.440.023.080)	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		33.177.813.391	(1.290.895.099)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,21	(1.297.046.344)	1.779.070.847	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.880.767.047	488.175.748	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		38.182.228.572	(7.439.377.580)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(5.004.415.181)	6.148.482.481	Non-controlling interest
TOTAL		33.177.813.391	(1.290.895.099)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.903.297.282	(5.687.312.669)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(5.022.530.235)	6.175.488.417	Non-controlling interest
TOTAL		31.880.767.047	488.175.748	TOTAL
Rugi per saham	2,40	19	(4)	Loss per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Saldo laba/Retained earnings					Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2022		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	26.743.953.995	19.911.407.857	628.116.350.980	4.153.695.220	632.270.046.200	Balance as of January 1, 2022
Dividen tunai	25	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Cash dividend
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(7.439.377.580)	-	(7.439.377.580)	6.148.482.481	(1.290.895.099)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	1.752.064.911	1.752.064.911	27.005.936	1.779.070.847	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	25	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	38.182.228.572	-	38.182.228.572	(5.004.415.181)	33.177.813.391	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	21	-	-	-	-	(1.278.931.290)	(1.278.931.290)	(18.115.054)	(1.297.046.344)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023		200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				FWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.115.723.004.274	953.607.673.503	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(824.075.303.431)	(704.083.676.820)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(204.898.361.868)	(206.715.874.566)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(2.503.143.845)	(3.500.101.032)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(49.084.241.888)	(42.096.320.052)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		25.111.362	27.859.987	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		35.187.064.604	(2.760.438.980)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,37	(21.863.580.467)	(61.184.752.433)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	-	8.000.000	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(9.305.436.000)	(9.304.026.000)	Advance for acquisition of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.169.016.467)	(70.480.778.433)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	37	1.487.237.698.385	2.003.891.862.530	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	37	(1.457.634.038.728)	(1.932.901.405.378)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	37	16.999.999.995	100.000.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	37	(41.416.666.666)	(87.688.222.172)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	(5.263.808.057)	(7.588.611.806)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	25	(2.003.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.079.815.071)	73.710.623.174	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		1.938.233.066	469.405.761	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		5.050.000.798	4.580.595.037	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	6.988.233.864	5.050.000.798	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamiardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total karyawan tetap 796 dan 839, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,97%	99,97%	854.249.057.922	721.089.857.673
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00%	50,00%	43.535.905.916	49.937.840.454

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL (continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 796 and 839 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Subsidiaries as follows:

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(continued)**

PT Rekagunatek Persada (continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Auguts 31, 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 25, 2024.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	2023	2022
1 Euro	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
1 Dolar Singapura	11.712	11.659
1 Jepang Yen	110	118

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions and Balances (continued)

	2023	2022	
	17.140	16.713	Euro 1
	15.416	15.731	United States Dollar 1
	11.712	11.659	Singapore Dollar 1
	110	118	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Heavy equipment
Office equipment
Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

r. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue from construction contract (continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Tax amnesty (continued)

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai penyewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Company as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjual/penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Company as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

x. Modal Saham (lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

aa. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Share Capital (continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

aa. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Laba Neto per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Dikelompokkan sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi
(lanjutan)

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction
Contract (continued)

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi
(lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties
(continued)

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2023	2022
Kas - Rupiah	1.457.972.972	864.231.615
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.831.988.373	1.553.579.154
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.207.740.454	4.999.911
PT Bank OCBC NISP Tbk	462.598.546	459.363.177
PT Bank MNC Internasional Tbk	177.568.115	1.700.000
PT Bank Permata Tbk	127.730.740	128.392.115
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.707.317	313.037.113
PT Bank HSBC Indonesia	121.710.041	743.574.711
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.429.905	76.782.117
PT Bank Danamon Tbk	66.312.593	-
PT Bank Bukopin Tbk	22.990.292	1.574.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.886.196	5.761.831
PT Bank Mega Syariah	14.009.216	606.534.230
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.047.768	3.051.086
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.620.000	-
Sub-total	5.263.339.556	3.898.350.110
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	65.373.244	67.652.896
PT Bank Permata Tbk	21.881.316	23.413.863
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.820.464	18.067.997
Sub-total	93.075.024	109.134.756
Yen Jepang		
PT Bank HSBC Indonesia	33.675.889	36.846.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.866	135.081
Sub-total	33.801.755	36.981.754
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.566.717	6.537.246
PT Bank HSBC Indonesia	4.127.768	5.508.332
Sub-total	10.694.485	12.045.578
Euro		
PT Bank Permata Tbk	82.580.264	81.646.546
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.077.437	25.427.932
PT Bank HSBC Indonesia	20.692.371	22.182.507
Sub-total	129.350.072	129.256.985
Sub-total	5.530.260.892	4.185.769.183
Total	6.988.233.864	5.050.000.798

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Japan Yen	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Sub-total	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga:		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.640.359.806	5.884.131.150
PT PP Properti Tbk	10.041.465.084	10.619.270.463
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.875.919.333	7.904.848.384
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.194.750.518	9.343.935.870
PT Total Bangun Persada Tbk	7.189.616.297	-
PT Utama Karya Infrastruktur	7.202.826.579	8.821.046.557
PT Bangun Estetika Lestari	4.553.500.429	-
Yayasan Nafiri Discipleship Church	4.542.187.500	-
PT Layana Buana Hotelindo	4.397.948.758	-
PT Acset Indonusa Tbk	4.273.517.918	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.926.008.263	7.381.025.055
PT Waskita Karya	3.423.921.555	-
PT Mandara Medika Utama	3.197.426.757	-
PT Teguh Bina Karya	2.564.793.957	3.327.748.129
PT Pembangunan Perumahan	2.320.276.484	-
PT Cscec Dci, JO	2.210.842.500	-
PT Hasana Damai Putra	2.017.634.257	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	239.756.681.843	95.778.896.451
Sub-total	327.329.677.838	149.060.902.059
Penyisihan penurunan nilai	(19.794.325.498)	(22.528.588.206)
Neto	307.535.352.340	126.532.313.853

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	258.026.444.901	75.391.571.980
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	11.013.204.688	18.485.104.191
31 sampai 60 hari	5.781.857.695	5.763.433.877
61 sampai 90 hari	4.977.540.418	1.327.350.188
91 sampai 120 hari	706.767.013	681.094.593
Lebih dari 120 hari	46.823.863.123	47.412.347.230
Sub-total	327.329.677.838	149.060.902.059
Penyisihan penurunan nilai	(19.794.325.498)	(22.528.588.206)
Neto	307.535.352.340	126.532.313.853

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Third parties:	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT PP Properti Tbk	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Bangun Estetika Lestari	
Yayasan Nafiri Discipleship Church	
PT Layana Buana Hotelindo	
PT Acset Indonusa Tbk	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Waskita Karya	
PT Mandara Medika Utama	
PT Teguh Bina Karya	
PT Pembangunan Perumahan	
PT Cscec Dci, JO	
PT Hasana Damai Putra	
Others (each below Rp 2 billions)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of December 31, 2023 and 2022, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

Current	
Past due:	
Less than 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
91 to 120 days	
More than 120 days	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	22.528.588.206
Mutasi:	
Penambahan (Catatan 30)	1.325.048.581
Pemulihan (Catatan 30)	(4.059.311.289)
Saldo akhir	19.794.325.498

Piutang entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

6. PIUTANG RETENSI

	2023
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Mandiri Bangun Makmur	19.604.552.170
PT Utama Karya Infrastruktur	9.357.091.336
PT Erakencana Tunggal	4.938.373.608
PT Jantra Swarna Dipta	4.792.583.433
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.343.954.591
PT Bima Sarana Perkasa	3.196.490.803
PT Mandiri Marina	2.532.290.909
PT Shimizu Bangun Cipta	
Kontraktor	2.236.456.000
PT Grama Pramesi Siddhi	2.013.252.542
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	79.668.872.737
Sub-total	135.410.801.323
Penyisihan penurunan nilai	(11.235.410.689)
Neto	124.175.390.634

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	2022	
Saldo awal	31.658.913.949	Beginning balance
Mutasi:		Mutation:
Penambahan (Catatan 30)	12.890.443	Addition (Note 30)
Pemulihan (Catatan 30)	(9.143.216.186)	Recovery (Note 30)
Saldo akhir	22.528.588.206	Ending balance

The Subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

6. RETENTION RECEIVABLES

	2022	
<u>Third parties:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	18.876.975.974	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Utama Karya Infrastruktur	8.757.845.965	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Erakencana Tunggal	4.739.880.270	PT Erakencana Tunggal
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	PT Jantra Swarna Dipta
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	PT Grage Trimitra Usaha
PT Kukuh Mandiri Lestari	1.405.618.700	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Bima Sarana Perkasa	2.707.896.116	PT Bima Sarana Perkasa
PT Mandiri Marina	2.441.838.054	PT Mandiri Marina
PT Shimizu Bangun Cipta		PT Shimizu Bangun Cipta
Kontraktor	2.236.456.000	Kontraktor
PT Grama Pramesi Siddhi	1.985.351.339	PT Grama Pramesi Siddhi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 billions)	52.983.583.551	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	104.708.936.336	Sub-total
Provision for impairment	(12.476.091.950)	Provision for impairment
Net	92.232.844.386	Net

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	12.476.091.950	16.011.226.693
Penambahan (Catatan 30)	566.527.694	978.246.504
Pemulihan (Catatan 30)	(1.807.208.955)	(4.513.381.247)
Saldo akhir	11.235.410.689	12.476.091.950

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

*Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)
Ending balance*

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga - Rupiah		
Karyawan	527.599.501	86.609.000
Lain-lain	2.133.030	52.133.030
Total	529.732.531	138.742.030

*Third parties – Rupiah
Employees
Others*

Total

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

The Group did not charge interest on other receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya konstruksi kumulatif	1.178.709.978.889	1.438.838.878.786
Laba konstruksi kumulatif	837.564.545.680	711.827.487.190
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.016.274.524.569	2.150.666.365.976
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.646.282.185.765)	(1.722.353.994.390)
Sub-total	369.992.338.804	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(37.624.454.105)	(41.808.300.653)
Neto	332.367.884.699	386.504.070.933

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

*Cumulative construction cost
Cumulative construction income
Cumulative construction revenue
Less cumulative billing*

*Sub-total
Provision for impairment*

Net

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Mandiri Bangun Makmur	51.330.076.782	44.589.012.128
PT Kukuh Mandiri Lestari	46.339.699.107	21.165.337.289
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	23.021.855.370	34.822.026.017
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Kurnia Realty Jaya	19.995.830.874	63.399.798.234
PT Waskita Karya	17.629.468.910	-
PT Dian Sinar Pratama	16.602.613.343	-
PT Grage Trimitra Usaha	10.692.446.048	12.243.127.867
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	6.947.043.163
PT Total Bangun Persada Tbk	8.611.746.404	-
PT Third Party Company Developer	6.674.902.965	8.697.040.123
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Duta Sumara Abadi	6.513.094.955	-
PT Duta Graha Karya	6.154.022.792	13.781.003.191
PT Mega Andalan Sukses	5.351.323.104	18.553.175.602
PT Industri Pameran Nusantara	5.316.111.650	-
PT Citra Abadi Mandiri	5.091.277.000	3.278.314.200
PT Mekaelsa	4.832.975.919	99.141.500
PT Bumi Serpong Damai	4.790.616.145	119.166.495
PT Bima Sarana Perkasa	4.643.586.831	8.324.217.662
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
PT Harmoni Mitrajaya	4.058.132.533	-
PT Non Disclousal Company JO. Shimizu – HK Simatupang Project	3.991.884.702	6.194.753.281
PT Hein Global Utama	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.509.535.978	-
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	4.783.509.863
PT Djsa Ubersakti	2.922.862.000	-
PT Erakencana Tunggal	2.445.638.071	3.116.712.000
PT LEC	2.147.209.837	1.247.130.139
PT Dunia Boga Indonesia	2.097.337.830	-
PT Tatar Kertabumi	2.081.484.500	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	55.021.286.422	139.189.792.174
Sub-total	369.992.338.804	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	(37.624.454.105)	(41.808.300.653)
Neto	332.367.884.699	386.504.070.933

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	41.808.300.653	42.032.550.931
Penambahan (Catatan 30)	-	2.419.873.704
Pemulihan (Catatan 30)	(4.183.846.548)	(2.644.123.982)
Saldo akhir	37.624.454.105	41.808.300.653

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amount based on customer are as follows:

PT Mandiri Bangun Makmur	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
PT Tribandhawa Binasarana	
PT Kurnia Realty Jaya	
PT Waskita Karya	
PT Dian Sinar Pratama	
PT Grage Trimitra Usaha	
PT Trinita Menara Serpong	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Third Party Company Developer	
PT Golden Network Indonesia	
PT Duta Sumara Abadi	
PT Duta Graha Karya	
PT Mega Andalan Sukses	
PT Industri Pameran Nusantara	
PT Citra Abadi Mandiri	
PT Mekaelsa	
PT Bumi Serpong Damai	
PT Bima Sarana Perkasa	
PT Adhicon Perkasa	
PT Harmoni Mitrajaya	
PT Non Disclousal Company JO. Shimizu – HK Simatupang Project	
PT Hein Global Utama	
PT Pp Properti Jababeka Residen	
PT Djsa Ubersakti	
PT Erakencana Tunggal	
PT LEC	
PT Dunia Boga Indonesia	
PT Tatar Kertabumi	
Others (each below Rp 2 billion)	
Sub-total	
Provision for impairment	

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)
Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan baku	124.012.629.163	110.456.853.235
Barang jadi	28.242.134.595	16.493.380.932
Suku cadang	23.395.119.796	21.497.921.029
Lain-lain	7.628.975.874	7.283.076.010
Total	183.278.859.428	155.731.231.206

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. INVENTORIES

Raw materials
Finished goods
Sparepart
Others
Total

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka		
Pembelian properti investasi	32.806.966.727	23.501.530.727
Pembelian bahan dan jasa		
Proyek	13.760.056.895	9.040.877.038
Jasa pengiriman	-	24.770.971
Lain-lain	2.163.433.818	655.560.965
Sub-total	48.730.457.440	33.222.739.701
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	400.967.335	718.083.710
Total	49.131.424.775	33.940.823.411

Advances
Investment property purchase
Project material and service
Purchase
Forwarding
Others

Sub-total

Prepaid expenses
Insurance

Total

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk xxxx masing-masing sebesar Rp 348.731.004 dan Rp 296.670.004.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents security deposits used for xxx amounting to Rp 348,731,004 and Rp 296,670,004, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2023				
	1 Januari 2023/ January, 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya Perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	491.575.402.971	3.764.709.767	(10.254.991.402)	485.085.121.336
Inventaris kantor	12.599.488.137	1.123.618.753	-	13.723.106.890
Kendaraan	50.212.781.284	322.549.550	(6.933.799.284)	43.601.531.550
Peralatan berat	850.326.790.620	17.072.324.400	(2.235.000.000)	865.164.115.020
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	15.765.795.992	2.976.534.522	-	18.742.330.514
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
Total	1.986.225.340.790	25.259.736.992	(19.423.790.686)	1.992.061.287.096
Akumulasi Penyusutan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	65.959.553.529	17.342.289.898	-	83.301.843.427
Mesin dan peralatan	341.899.320.996	26.170.666.394	(10.254.991.411)	357.814.995.979
Inventaris kantor	10.580.759.144	1.514.798.595	-	12.095.557.739
Kendaraan	45.838.793.465	2.254.933.026	(6.933.799.284)	41.159.927.207
Peralatan berat	745.711.433.719	35.806.564.004	(2.235.000.000)	779.282.997.723
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	6.192.228.389	4.319.060.683	-	10.511.289.072
Peralatan berat	80.077.832.312	4.120.374.755	-	84.198.207.067
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	1.063.947.206	354.649.069	-	1.418.596.275
Total	1.297.323.868.760	91.883.336.424	(19.423.790.695)	1.369.783.414.489
Nilai buku neto	688.901.472.030			622.277.872.607

2022				
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya Perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	482.433.729.545	9.789.920.486	(648.247.060)	491.575.402.971
Inventaris kantor	11.102.156.190	1.497.331.947	-	12.599.488.137
Kendaraan	50.328.165.830	-	(115.384.546)	50.212.781.284
Peralatan berat	802.023.602.212	49.897.500.000	(1.594.311.592)	850.326.790.620
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				
Kendaraan	13.361.301.207	2.404.494.785	-	15.765.795.992
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800
<u>Aset hak-guna</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
Total	1.924.994.036.770	63.589.247.218	(2.357.943.198)	1.986.225.340.790

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2022 (lanjutan/ continued)				
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	49.204.421.504	16.755.132.025	-	65.959.553.529	Buildings
Mesin dan peralatan	309.665.739.222	32.881.828.834	648.247.060	341.899.320.996	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.367.170.321	1.213.588.823	-	10.580.759.144	Office equipment
Kendaraan	43.700.879.972	2.253.298.039	115.384.546	45.838.793.465	Vehicles
Peralatan berat	706.816.684.488	40.489.060.823	1.594.311.592	745.711.433.719	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	3.645.430.614	2.546.797.775	-	6.192.228.389	Vehicles
Peralatan berat	72.529.183.485	7.548.648.827	-	80.077.832.312	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	709.298.137	354.649.069	-	1.063.947.206	Land
Total	1.195.638.807.743	104.043.004.215	2.357.943.198	1.297.323.868.760	Total
Nilai buku neto	729.355.229.027			688.901.472.030	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan asset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	76.119.401.583	86.058.765.825	Costs of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	15.763.934.841	17.984.238.390	Operating expenses (Note 29)
Total	91.883.336.424	104.043.004.215	Total

Keuntungan dari penjualan 51sset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penjualan asset tetap			Sales of fixed assets
Hasil penjualan	-	8.000.000	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan asset tetap (Catatan 30)	-	8.000.000	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Intra Asia	-	6.286.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	4.000.000.000	2.608.100.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	490.000.000	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	3.056.000.000	-
PT Asuransi Raksa Pratika	-	-	70.960.000.000
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	33.808.848.300	-	89.239.472.441
PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera	4.600.000.000	-	-
PT Sampo Insurance Indonesia	1.500.000.000	-	-
	2022		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-
PT MNC Asuransi Indonesia	14.100.000.000	3.183.000.000	49.360.000.000
PT Asuransi Intra Asia	8.000.000.000	-	-
PT Asuransi Central Asia	-	3.137.500.000	-
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-
PT Jaga Aset Indonesia	-	1.200.000.000	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	1.988.000.000	-
PT Asuransi Raksa Pratika	-	3.375.000.000	-
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	24.253.048.300	-	89.239.472.441

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 758.019.043.143 dan Rp 660.003.905.058, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Third parties
PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera
PT Sampo Insurance Indonesia

Third parties
PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama
PT Jaga Aset Indonesia
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 758,019,043,143 and Rp 660,003,905,058, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2023			
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
Biaya Perolehan:				
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	7.125.582.334	2.969.258.399	-	10.094.840.733
Nilai buku neto	52.259.585.643			49.290.327.244

Acquisition Cost:
Buildings

**Accumulated
Depreciation:**
Buildings

Net book value

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	2022		
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya Perolehan:			
Bangunan	59.385.167.977	-	-
Akumulasi Penyusutan:			
Bangunan	4.156.323.935	2.969.258.399	-
Nilai buku neto	55.228.844.042		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.969.258.399 dan Rp 2.969.258.399 (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/ December 31	
Acquisition Cost:		
Buildings	59.385.167.977	
Accumulated Depreciation:		
Buildings	7.125.582.334	
Net book value	52.259.585.643	

As of December 31, 2023 and 2022, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,969,258,399 and Rp 2,969,258,399, respectively (Note 29).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

14. TANGGUNGAN Rugi pada Ventura Bersama

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan Surat No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 perihal pembebanan kerugian *Joint Operation* PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), Perusahaan dan PT Djasa Ubersakti Tbk setuju membebankan tanggung renteng kekurangan penyertaan atas kerugian yang menjadi beban Perusahaan sebesar Rp 2.672.761.192 net off dengan saldo piutang entitas anak PT Rekagunatek Persada pada proyek Mall Boxes.

14. ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

On December 31, 2022, based on Letter No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 regarding losses imposed on the *Joint Operation* PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), the Company and PT Djasa Ubersakti Tbk agreed to bear joint and part responsibility for the lack of participation for the losses incurred became an expense of the Company amounting to Rp 2,672,761,192 net off with receivables from the subsidiary PT Rekagunatek Persada on the Mall Boxes project.

15. UTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga:	
PT The Master Steel Manufactory	46.798.183.529
PT Wijaya Karya Beton	31.998.729.374
PT Adhimix RMC Indonesia	25.646.808.297
PT Intisumber Bajasakti	17.990.660.622
PT Pionerbeton Industri	14.564.909.400
PT Baria Bulk Terminal	11.914.848.142
PT Adhimix PCI Indonesia	8.643.964.939
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7.927.935.359
PT Anugrah Alam Mitra Makmur,	5.684.142.051
PT Kingdom Indah	4.181.336.922
PT Selo Mitra Perkasa	4.042.928.706
PT Nickho Jaya Abadi	3.745.957.715
PT Paramategak Beton Indonesia	3.243.178.408
PT Komponindo Beton Jaya	2.791.507.600
PT Wisisco Baja Putra	2.703.782.928
PT Sino Persada Indonesia	2.630.134.235

15. ACCOUNT PAYABLES

	2022	
		Third parties:
	8.287.251.638	PT The Master Steel Manufactory
	13.535.023.779	PT Wijaya Karya Beton
	8.212.018.650	PT Adhimix RMC Indonesia
	6.893.814.377	PT Intisumber Bajasakti
	5.535.315.580	PT Pionerbeton Industri
	8.591.299.818	PT Baria Bulk Terminal
	-	PT Adhimix PCI Indonesia
	4.889.874.446	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	4.156.681.571	PT Anugrah Alam Mitra Makmur
	6.551.981.016	PT Kingdom Indah
	-	PT Selo Mitra Perkasa
	-	PT Nickho Jaya Abadi
	-	PT Paramategak Beton Indonesia
	-	PT Komponindo Beton Jaya
	582.908.126	PT Wisisco Baja Putra
	1.852.284.972	PT Sino Persada Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	2023	2022
<u>Pihak ketiga: (lanjutan)</u>		
PT Inter World Steel Mills		
Indonesia	2.518.861.006	2.990.011.836
PT Geo Prima	2.327.214.900	1.567.458.750
PT Merak Jaya Beton	2.018.226.975	10.629.396.075
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	93.250.234.909	92.497.068.909
Sub-total	294.623.546.017	176.772.389.543
 <u>Pihak berelasi (Catatan 32):</u>		
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	43.898.000
Total	294.623.546.017	176.816.287.543

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES (continued)

<u>Third parties: (continued)</u>
PT Inter World Steel Mills
Indonesia
PT Geo Prima
PT Merak Jaya Beton
Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total
 <u>Related party (Note 32):</u>
PT Rekacipta Indonesia Raya
Total

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Sewa (Catatan 32)	742.500.000	-
Listrik dan air	141.022.274	207.678.062
Biaya profesional	135.000.000	129.250.000
Total	1.018.522.274	336.928.062

16. ACCRUED EXPENSES

Rental (Notes 32)
Water and electricity
Professional fees
Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2023	2022
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Multi Efek Nusantara	13.575.307.210	7.595.294.750
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	7.781.250.000	13.476.110.000
PT Spil Logistik Properti	7.650.643.023	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.978.944.360	7.561.716.972
PT Kurnia Realty Jaya	6.733.504.000	50.851.763.800
PT Total Bangun Persada Tbk	6.378.012.424	-
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545	5.547.319.545
Cscec Dci, JO	5.152.425.000	-
PT Acset Indonusa Tbk	3.850.016.143	-
PT Dian Sinar Pratama	2.496.500.000	-
PT Belefina Sarana Medika	2.360.876.877	-
PT Nafiri Discipleship Church	2.278.435.845	-
PT Mekaelsa	2.153.303.955	-
PT Nusa Raya Cipta	2.406.677.550	98.360.502
PT Era Sukses Abadi	2.064.175.680	-
PT Basuki Pratama Engineering	2.030.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	42.877.398.687	60.393.536.949
Total	122.314.790.299	145.524.102.518

<u>Third parties:</u>
PT Multi Efek Nusantara
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Spil Logistik Properti
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Kurnia Realty Jaya
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Tribandhawa Binasarana
Cscec Dci, JO
PT Acset Indonusa Tbk
PT Dian Sinar Pratama
PT Belefina Sarana Medika
PT Nafiri Discipleship Church
PT Mekaelsa
PT Nusa Raya Cipta
PT Era Sukses Abadi
PT Basuki Pratama Engineering
Others (each below Rp 2 billion)
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak masing-masing sebesar Rp 2.909.168.269 Rp 93.888.035.

b. Utang Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	4.038.783.330	2.996.340.521
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	458.640.006	37.189.718
Pasal 21	796.241.478	713.093.994
Pasal 23	53.518.163	92.552.251
Pasal 29	-	220.000
Sub-total	<u>5.347.182.977</u>	<u>3.839.396.484</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.447.086.840
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	218.395.312	130.801.926
Pasal 21	220.769.966	205.299.055
Pasal 23	89.423.993	127.915.188
Pasal 25	200.751.346	204.086.417
Pasal 26	-	2.332.599
Pasal 29	68.756.731	57.597.485
Sub-total	<u>798.097.348</u>	<u>2.175.119.510</u>
Total	<u>6.145.280.325</u>	<u>6.014.515.994</u>

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	2023	2022
Beban pajak kini	<u>2.510.748.020</u>	<u>2.440.023.080</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account pertains to the subsidiaries Value-Added Tax amounting to Rp 2,909,168,269 and Rp 93,888,035 respectively.

b. Taxes Payable

Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Sub-total

Total

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current tax expenses

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.688.561.411	1.149.127.981
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	3.245.845.252	24.977.888.083
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	32.442.716.159	(23.828.760.102)
Ditambah (dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi Pendapatan keuangan Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan Beban usaha dan lain-lain Beban keuangan	(789.701.936.642) (21.785.476) 650.630.794.560 88.734.706.881 17.915.504.518	(556.098.023.061) (23.698.662) 482.914.924.201 86.648.408.349 10.388.149.275
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	-	1.000.000
Beban pajak kini: Perusahaan Entitas Anak	- 2.510.748.020	220.000 2.439.803.080
Total beban pajak penghasilan kini	2.510.748.020	2.440.023.080
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	2.441.991.289	2.382.205.595
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan Entitas Anak	- 68.756.731	220.000 57.597.485
Total	68.756.731	57.817.485

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Less:</i> <i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
<i>Add (less):</i> <i>Income already imposed with final tax:</i> <i>Revenue</i> <i>Financial income</i> <i>Expense on income subject to final tax:</i> <i>Cost of revenue</i> <i>Operating and other expenses</i> <i>Finance expenses</i>
<i>Estimated taxable income for current year the Company</i>
<i>Current tax expense.</i> <i>Company</i> <i>Subsidiaries</i>
<i>Total current income tax expense</i>
<i>Less prepaid income taxes.</i> <i>Subsidiaries</i>
<i>Estimated income tax payable Article 29:</i> <i>Company</i> <i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing Corporate annual tax return.

d. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on March 27, 2017, which was charged to the current year profit or loss.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. UTANG BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang bank jangka pendek	<u>286.436.834.984</u>	<u>256.833.175.327</u>
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.233.333.329	38.333.333.331
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)	(465.252.491)
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>70.768.080.838</u>	<u>37.868.080.840</u>

19. BANK LOANS

Short-term bank loans

Long-term bank loans
- current maturities
portion

Unamortized transaction cost

**Total long-term
bank loans - current
maturities portion**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: biaya transaksi yang belum diamortisasi	173.923.755.323 (620.336.655)	231.240.421.992 (1.085.589.145)	Long-term bank loans-net-current maturities: unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>173.303.418.668</u>	<u>230.154.832.847</u>	Total long-term bank loans-net-current maturities
Total utang bank jangka panjang	<u>244.071.499.506</u>	<u>268.022.913.687</u>	Total long-term bank loans

	<u>2023</u>			
	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>	<u>Total/Total</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	336.428.269.561	171.870.085.329	508.298.354.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.452.743.834	-	12.452.743.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Cimb Niaga Tbk	8.323.902.427	1.433.333.339	9.757.235.766	PT Bank Cimb Niaga Tbk
Total	<u>357.204.915.822</u>	<u>173.303.418.668</u>	<u>530.508.334.490</u>	Total
	<u>2022</u>			
	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>	<u>Total/Total</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	282.686.954.811	230.154.832.847	512.841.787.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.014.301.356	-	12.014.301.356	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>294.701.256.167</u>	<u>230.154.832.847</u>	<u>524.856.089.014</u>	Total

Perusahaan

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 32/ILS-JKT/PKIt/2023 pada tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 32/ILS-JKT/PKIt/2023 dated January 31, 2023 with the following conditions:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8% per annum.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 21.282.039.644 dan Rp 28.192.360.081.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 21,282,039,644 and Rp 28,192,360,081, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 175.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.194.444.435 dan Rp 21.527.777.775.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 12.083.333.334 dan nihil.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

Fasilitas *Term Loan I* dan *II* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

19. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 175,000,000,000.
 - (ii) *Demand Guarantee* facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 55,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,194,444,435 and Rp 21,527,777,775, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 12,083,333,334 and nil.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until January 24, 2024.

Term Loan I and *II* facility in this agreement are valid until July 13, 2025 and October 10, 2028.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.
- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Covenants

Perusahaan is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 30/ILS-JKT/PK/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 45.278.149.075 dan Rp 41.626.513.889.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

- Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 144.500.000.000 dan Rp 130.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 107.562.429.859 dan Rp 124.251.195.136 .

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 30/ILS-JKT/PK/I/2023 dated January 31, 2023 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 45,278,149,075 and Rp 41,626,513,889, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

- The outstanding loan as of December 31 2023 and 2022 amounting to Rp 144,500,000,000 and Rp 130,000,000,000, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2024.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8 % per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 107,562,429,859 and Rp 124,251,195,136, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik *precast* baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8 % per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 34.397.958.543 dan Rp 47.243.940.777 .

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service* ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Term Loan* II facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp Rp 34,397,958,543 and Rp 47,243,940,777, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioner and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Pada 31 Desember 2022, dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 286/EB-JKT/EXT/MO/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00687/KGD/SPPJ/2023 tanggal 3 November 2023.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 12.452.743.834 dan Rp 12.014.301.356.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2024.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2023, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

As of December 31, 2022, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 286/EBJKT/EXT/MO/IV/2023 dated April 18, 2023.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Notice of Term Extension No. 00687/KGD/SPPJ/2023 dated November 3, 2023.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 12,452,743,834 and Rp 12,014,301,356, respectively.

The facility is valid until November 5, 2024.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 308/OL/EBBJKT3/VII/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 7.923.902.431 dan nihil.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7% per tahun pada 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 1.833.333.335 dan nihil.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gema Bahana Utama (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated July 4, 2023 No. 308/OL/EBBJKT3/VII/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of December 31, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 7,923,902,431 and nil.

- Working Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 7% per annum

The outstanding loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 1,833,333,335 and nil.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

20. LIABILITAS SEWA

	2023	2022
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.510.040.200	6.676.921.766
Liabilitas sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	3.380.233.895	5.891.463.861
Sub-total	9.890.274.095	12.568.385.627
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.822.960.540)	(4.866.306.331)
Bagian jangka panjang	8.067.313.555	7.702.079.296

20. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
			Lease liabilities on right-of-use assets
			Related parties (Note 32)
			Finance lease liabilities
			Third parties
			Sub-total
Current maturities portion			
Long-term maturities portion			

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
Manuel Djunako	4.142.752.856	4.248.950.365
Febyan	2.367.287.344	2.427.971.401
Liabilitas sewa pembiayaan		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Hino Finance Indonesia	1.561.374.489	899.613.991
PT Toyota Astra Finance Service	920.302.233	882.867.930
PT Bank Central Asia Tbk	898.557.173	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	2.627.313.143
PT Mandiri Tunas Finance	-	820.808.357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	660.860.440
Total	9.890.274.095	12.568.385.627

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	6.676.921.766	6.828.830.294
Beban bunga	658.118.434	673.091.472
Pembayaran	(825.000.000)	(825.000.000)
Total	6.510.040.200	6.676.921.766
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.330.438)	(166.881.566)
Bagian jangka panjang	6.326.709.762	6.510.040.200

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	996.038.523	2.191.284.771
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(996.038.523)	(1.195.246.248)
Total	-	996.038.523

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	2023	2022
Lease liabilities on right-of-use Assets		
<u>Related parties (Note 32)</u>		
Manuel Djunako	4.142.752.856	4.248.950.365
Febyan	2.367.287.344	2.427.971.401
Finance lease liabilities		
<u>Third parties</u>		
PT Hino Finance Indonesia	1.561.374.489	899.613.991
PT Toyota Astra Finance Service	920.302.233	882.867.930
PT Bank Central Asia Tbk	898.557.173	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	2.627.313.143
PT Mandiri Tunas Finance	-	820.808.357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	660.860.440
Total	9.890.274.095	12.568.385.627

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	2023	2022
Saldo awal	6.676.921.766	6.828.830.294
Beban bunga	658.118.434	673.091.472
Pembayaran	(825.000.000)	(825.000.000)
Total	6.510.040.200	6.676.921.766
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(183.330.438)	(166.881.566)
Bagian jangka panjang	6.326.709.762	6.510.040.200

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	996.038.523	2.191.284.771
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(996.038.523)	(1.195.246.248)
Total	-	996.038.523

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	2023
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 31)	406.339.016
Beban bunga sewa aset hak-guna	658.118.434
Total	1.064.457.450

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Sampai dengan satu tahun	2.705.988.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	6.001.451.800
Lebih dari 5 (lima) tahun	8.250.000.000
Total	16.957.439.800

Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.067.165.705)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	9.890.274.095
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.822.960.540)

Bagian jangka panjang	8.067.313.555
------------------------------	----------------------

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	2022	
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 31)	1.105.773.649	Interest expense of finance lease (Note 31)
Beban bunga sewa aset hak-guna	673.091.472	Interest expense of lease on right-of-use assets
Total	1.778.865.121	Total

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Sampai dengan satu tahun	5.818.805.600	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.592.010.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	9.900.000.000	Over 5 (five) years
Total	20.310.815.600	Total

Dikurangi:		Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(7.742.429.973)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	12.568.385.627	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(4.866.306.331)	Current portion

Bagian jangka panjang	7.702.079.296	Long-term portion
------------------------------	----------------------	--------------------------

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 656/LV/NSR/II/2024 dan No. 623/LV/NSR/II/2023 tanggal 23 Februari 2024 dan 21 Februari 2023 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 656/LV/NSR/II/2024 and No. 623/LV/NSR/II/2023 dated February 23, 2024 and February 21, 2023 for actuary report as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2023	2022	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,73%-6,88%	7,29%-7,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	44.624.533.100	41.920.107.682	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.817.584.795	4.877.690.714	Current service cost
Biaya bunga	2.852.114.019	2.714.958.566	Interest cost
Biaya jasa lalu	2.009.252.405 (260.215.284)	Past service cost
Kurtailmen	(2.799.678.602)	(1.454.685.012)	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	(101.611.161)	(1.394.252.719)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	1.297.046.344 (1.779.070.847)	Remeasurements actuarial loss (gain)
Saldo akhir	53.699.240.900	44.624.533.100	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	5.817.584.795	4.877.690.714	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.009.252.405 (260.215.284)	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(2.799.678.602)	(1.454.685.012)	Past service cost-curtailments
Beban bunga	2.852.114.019	2.714.958.566	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	7.879.272.617	5.877.748.984	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.297.046.344 (1.779.070.847)	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
Total	9.176.318.961	4.098.678.137	Total

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2023		2022		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	50.179.911.548 (57.724.175.051)	1% (1%)	48.543.132.558 (59.681.203.279)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	57.382.548.631 (50.399.945.464)	1% (1%)	59.264.459.289 (48.772.297.779)	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	9.954.388.500	7.089.971.088	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4.528.859.390	1.156.161.551	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	13.954.260.408	15.523.611.420	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	371.363.724.213	354.158.749.844	More than five years
Total	399.801.232.511	377.928.493.903	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 16,90 tahun (31 Desember 2022: 17,39 tahun).

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2023 was 16.90 years (December 31, 2022: 17.39 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Employee Benefit Expense

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	163.836.569.466	165.484.445.045	Salaries and allowances (Note 28,29)
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	7.879.272.617	5.877.748.984	Employee benefits (Note 29)
Total	171.715.842.083	171.362.194.029	Total

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.711.604.006	85,45%	171.160.400.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	46.803.500	2,34%	4.680.350.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	210.523.200	10,51%	21.052.320.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total
2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.710.071.306	85,38%	171.007.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	41.004.400	2,05%	4.100.440.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	217.855.000	10,87%	21.785.500.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Utang usaha	294.623.546.017
Beban akrual	1.018.522.274
Utang bank	530.508.334.490
Liabilitas sewa	9.890.274.095
Total	836.040.676.876
Dikurangi kas dan bank	(6.988.233.864)
Utang neto	829.052.443.012
Total ekuitas	660.632.988.995
Rasio utang neto terhadap ekuitas	1,25

22. SHARE CAPITAL (continued)

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022	
176.816.287.543		Account payables
336.928.062		Accrued expenses
524.856.089.014		Bank loans
12.568.385.627		Lease liabilities
714.577.690.246		Total
(5.050.000.798)		Less Cash on hand and in banks
709.527.689.448		Net debt
630.755.221.948		Total equity
1,12		Net debt to equity ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Total	341.060.989.128

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2023 and 2022 follows:

	2022	
340.251.025.864		Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
809.963.264		Tax amnesty asset
341.060.989.128		Total

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2023 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2022 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2021.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2023, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 270 on June 23, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 20, 2023 to the Company's Shareholders in 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 3 on June 24, 2022 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 21, 2022 to the Company's Shareholders in 2021.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2023
PT Rekacipta Indonesia Raya	2.782.119.114
PT Suryahimsa Investama Raya	927.373.038
Ny. Febyan	927.373.038
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	669.788.212
Total	5.306.653.402

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022
PT Rekacipta Indonesia Raya	5.796.733.034
PT Suryahimsa Investama Raya	1.932.244.345
Ms. Febyan	1.932.244.345
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	667.961.913
Total	10.329.183.637

27. PENDAPATAN

	2023
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	479.165.207.241
Dinding penahan tanah	393.336.431.493
Struktur	97.609.921.087
Penjualan	
Tiang pancang	299.167.547.663
Dinding precast	20.303.816.993
Total	1.289.582.924.477

27. REVENUES

	2022
Construction revenue	
Foundation	460.021.607.812
Retaining wall	176.975.562.385
Structural	250.463.668.747
Sales	
Pile	147.352.900.301
Precast wall	25.311.163.432
Total	1.060.124.902.677

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan adalah nihil dan PT Mandiri Bangun Makmur sebesar Rp 101.590.087.548.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, transactions with customers more than 10% of revenue are nil and PT Mandiri Bangun Makmur is Rp 101,590,087,548, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	658.446.052.363	519.352.931.002
Upah langsung (catatan 21)	112.629.920.990	111.255.370.667
Sub-kontraktor	129.565.831.711	102.635.413.883
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	76.119.401.583	86.058.765.825
Transportasi	37.227.654.692	29.733.469.944
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	30.254.336.124	26.263.283.307
Pihak ketiga	8.401.356.892	4.076.147.893
Lain-lain	44.185.359.162	32.592.103.571
Total	1.096.829.913.517	911.967.486.092

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COSTS OF REVENUES

*Raw material and other
contruction goods
Direct labor (note 21)
Sub-contractor
Depreciation of fixed
assets (Note 12)
Transportation
Maintenance equipment
and tools
Third parties
Others
Total*

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

29. BEBAN USAHA

	2023	2022
Gaji dan tunjangan lainnya (catatan 21)	51.206.648.476	54.229.074.378
Pajak	27.168.857.993	20.854.231.424
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	15.763.934.841	17.984.238.390
Imbalan kerja (Catatan 21)	7.879.272.617	5.877.748.984
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.969.258.399	2.969.258.399
Pemeliharaan dan perbaikan Kendaraan	2.173.294.522	2.109.488.712
Perlengkapan kantor	1.911.979.894	1.837.619.287
Asuransi	1.864.999.685	1.257.775.488
Utilitas	986.386.635	610.260.716
Profesional	811.763.636	1.779.650.056
Perijinan	776.540.227	5.487.733.625
Pemasaran	344.854.000	340.065.839
Sumbangan dan representasi	280.748.400	258.153.437
Perjalanan dinas	159.187.678	143.352.193
Lain-lain	137.184.895	46.278.230
	1.957.416.004	2.302.904.734
TOTAL	116.392.327.902	118.087.833.892

*Salaries and allowances
(note 21)
Taxes
Depreciation of fixed assets
(Note 12)
Employee benefits (Note 21)
Depreciation of investment
properties (Note 13)
Maintenance and service
Vehicles
Office equipment
Insurance
Utilities
Professional
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Others
Total*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023	2022
Penghasilan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.059.311.289	9.143.216.186
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	1.807.208.955	4.513.381.247
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	4.183.846.548	2.644.123.982
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	996.038.523	1.195.246.248
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	8.000.000
Penghasilan lain-lain	1.607	508.291
Total	11.046.406.922	17.504.475.954

Beban lain-lain

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.325.048.581)	(12.890.443)
Rugi selisih kurs	(109.703.334)	(272.368.478)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(566.527.694)	(978.246.504)
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	(2.419.873.704)
Total	(2.001.279.609)	(3.683.379.129)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	2023	2022
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	25.111.362	27.859.987
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(42.838.497.078)	(36.077.514.262)
Biaya bunga <i>Supply Chain Financing</i>	(2.795.200.410)	(2.487.106.338)
Biaya bank garansi	(1.811.485.071)	(1.841.046.743)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 20)	(406.339.016)	(1.105.773.649)
Beban bunga sewa aset hak-guna (Catatan 20)	(658.118.434)	(673.091.472)
Administrasi bank	(1.232.720.313)	(584.879.060)
Total	(49.742.360.322)	(42.769.411.524)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Other income
Total

Other expense
Allowance for impairment of account receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of retention receivables (Note 6)
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Total

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loan
Interest expenses on Supply Chain Financing
Bank guarantee fee
Interest expense of finance lease (Note 20)
Interest expense of lease on right-of-use assets (Note 20)
Bank administration
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities dan accrual expenses,
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities, accrued expenses,
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha/ Account payables,

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	-	43.898.000	Account payables (Note 15) PT Rekacipta Indonesia Raya
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 16) Manuel Djunako Febyan	472.500.000 270.000.000	- -	Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako Febyan
Total	742.500.000	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	-	Percentage to total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 20) Manuel Djunako Febyan	4.142.752.856 2.367.287.344	4.248.950.365 2.427.971.401	Lease liabilities (Note 20) Manuel Djunako Febyan
Total	6.510.040.200	6.676.921.766	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,64%	0,73%	Percentage to total liabilities

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.479.923.898	5.478.262.229
Direksi	11.225.655.192	11.243.516.538
Total	16.705.579.090	16.721.778.767

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Balance and transactions (continued)

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director

Total

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2023						
Mata uang asing/Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	6.038	7.547	307.289	913	266.921.336	Cash on hand and in banks
2022						
Mata uang asing/Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	6.938	7.734	313.405	1.033	287.419.073	Cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 52,24% dan 57,57% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, 8 and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 52.24% and 57.57% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2023	2022
Nilai tukar menguat 5%		
Laba bersih setelah pajak		
Penghasilan	5.259.771	5.518.511
Nilai tukar melemah 5%		
Laba bersih setelah pajak		
Penghasilan	(5.259.771)	(5.518.511)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Kas dan bank	6.988.233.864	5.050.000.798
Piutang usaha	307.535.352.340	126.532.313.853
Piutang lain-lain	529.732.531	138.742.030
Piutang retensi	124.175.390.634	92.232.844.386
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	386.504.070.933
Aset lancar lainnya	348.731.004	296.670.004
Total	771.945.325.072	610.754.642.004

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Exchange rate strengthened by 5%

Net income after tax

Exchange rate weakened by 5%

Net income after tax

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

*Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Retention receivables
Gross amount due from customers
Other current assets*

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

2023				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	307.535.352.340	19.794.325.498	327.329.677.838	Account receivables
Piutang retensi	124.175.390.634	11.235.410.689	135.410.801.323	Retention receivables
Piutang lain-lain	529.732.531	-	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	37.624.454.105	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar Lainnya	348.731.004	-	348.731.004	Other current assets
Total	764.957.091.208	68.654.190.292	833.611.281.500	Total
2022				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	126.532.313.853	22.528.588.206	149.060.902.059	Account receivables
Piutang retensi	92.232.844.386	12.476.091.950	104.708.936.336	Retention receivables
Piutang lain-lain	138.742.030	-	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	41.808.300.653	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar Lainnya	296.670.004	-	296.670.004	Other current assets
Total	605.704.641.206	76.812.980.809	682.517.622.015	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

2023					
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total
Piutang usaha	5	269.039.649.585	10.759.398.113	47.530.630.140	327.329.677.838
Piutang lain-lain	7	529.732.531	-	-	529.732.531
Piutang retensi	6	74.851.719.146	28.455.037.788	32.104.044.389	135.410.801.323
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	215.175.719.607	67.598.833.365	87.217.785.832	369.992.338.804
Aset lancar lainnya	11	348.731.004	-	-	348.731.004
Total		559.945.551.873	106.813.269.266	166.852.460.361	833.611.281.500

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

		2022				
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5	93.876.676.171	7.090.784.065	48.093.441.823	149.060.902.059	Account receivables
Piutang lain-lain	7	138.742.030	-	-	138.742.030	Other receivables
Piutang retensi	6	46.070.649.557	31.869.908.659	26.768.378.120	104.708.936.336	Retention Receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	296.623.174.025	5.334.449.535	126.354.748.026	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	296.670.004	-	-	296.670.004	Other current Assets
Total		437.005.911.787	44.295.142.259	201.216.567.969	682.517.622.015	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggaln 31 Desember 2023 dan 2022.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	294.623.546.017	-	294.623.546.017	Account payables
Beban akrual	1.018.522.274	-	1.018.522.274	Accrued expenses
Utang bank	357.204.915.822	173.303.418.668	530.508.334.490	Bank loans
Liabilitas sewa	1.822.960.540	8.067.313.555	9.890.274.095	Lease liabilities
Total	654.669.944.653	181.370.732.223	836.040.676.876	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	176.816.287.543	-	176.816.287.543	Account payables
Beban akrual	336.928.062	-	336.928.062	Accrued expenses
Utang bank	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014	Bank loans
Liabilitas sewa	4.866.306.331	7.702.079.296	12.568.385.627	Lease liabilities
Total	476.720.778.103	237.856.912.143	714.577.690.246	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2023						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	479.165.207.241	393.336.431.493	97.609.921.087	299.167.547.723	20.303.816.933	1.289.582.924.477	Revenues
Beban pokok pendapatan	(407.544.736.242)	(334.544.724.460)	(83.020.237.995)	(254.451.194.466)	(17.269.020.354)	(1.096.829.913.517)	Costs of revenues
Laba bruto	71.620.470.999	58.791.707.033	14.589.683.092	44.716.353.257	3.034.796.579	192.753.010.960	Gross profit
Beban usaha	(43.247.435.169)	(35.500.891.056)	(8.809.860.712)	(27.001.603.892)	(1.832.537.073)	(116.392.327.902)	Operating expenses
Beban lain-lain	(743.607.518)	(610.411.448)	(151.479.010)	(464.272.519)	(31.509.114)	(2.001.279.609)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	4.104.469.563	3.369.270.946	836.114.442	2.562.632.001	173.919.970	11.046.406.922	Other income
Laba usaha segmen	31.733.897.875	26.049.675.475	6.464.457.812	19.813.108.847	1.344.670.362	85.405.810.371	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	623.797.303.972	512.061.814.612	127.072.677.012	389.468.823.874	26.432.357.925	1.678.832.977.395	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	378.328.527.149	310.561.765.654	77.068.654.239	236.210.008.554	16.031.032.804	1.018.199.988.400	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	23.737.723.948	19.485.787.968	4.835.570.960	14.820.685.131	1.005.845.988	63.885.613.995	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	460.021.607.812	176.975.562.385	250.463.668.747	147.352.900.301	25.311.163.432	1.060.124.902.677	Revenues
Beban pokok pendapatan	(395.731.435.196)	(152.242.399.287)	(215.460.198.859)	(126.759.642.865)	(21.773.809.885)	(911.967.486.092)	Costs of revenues
Laba kotor	64.290.172.616	24.733.163.098	35.003.469.888	20.593.257.436	3.537.353.547	148.157.416.585	Gross profit
Beban usaha	(51.242.032.965)	(19.713.394.867)	(27.899.271.148)	(16.413.711.979)	(2.819.422.933)	(118.087.833.892)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.598.334.295)	(614.897.444)	(870.230.147)	(511.974.199)	(87.943.044)	(3.683.379.129)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.595.743.815	2.922.169.330	4.135.583.699	2.433.048.496	417.930.614	17.504.475.954	Other income
Laba usaha segmen	19.045.549.171	7.327.040.117	10.369.552.292	6.100.619.754	1.047.918.184	43.890.679.518	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	669.335.938.777	257.501.174.244	364.427.087.779	214.399.911.177	36.827.990.352	1.542.492.102.329	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	395.631.368.121	152.203.902.342	215.405.716.271	126.727.589.635	21.768.304.012	911.736.880.381	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	46.435.993.513	17.864.456.641	25.282.571.730	14.874.254.179	2.554.986.551	107.012.262.614	Depreciation

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.585.696.525	2.404.494.785	Additions to fixed assets under lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset pengampunan pajak	810.460.000	-	Additions to fixed assets through reclassification of tax amnesty assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment		
Utang bank jangka pendek	256.833.175.327	1.487.237.698.385	(1.457.634.038.728)	-	286.436.834.984
Utang bank jangka panjang	268.022.913.687	16.999.999.995	(41.416.666.666)	465.252.490	244.071.499.506
Liabilitas sewa	12.568.385.627	-	(5.263.808.057)	2.585.696.525	9.890.274.095
					Short-term bank loans
					Long-term bank loans
					Lease liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	31 Desember 2022/ 31 December 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment		
Utang bank					Short-term
jangka pendek	185.842.718.175	2.003.891.862.530	(1.932.901.405.378)	-	bank loans
Utang bank					Long-term
jangka panjang	255.549.813.852	100.000.000.000	(87.688.222.172)	161.322.007	bank loans
Liabilitas sewa	17.752.502.648	-	(7.588.611.806)	2.404.494.785	Lease liabilities
				12.568.385.627	

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Kontrak konstruksi

Construction contract

Pada tahun 2024, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

In 2024, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Sumaraja Indah	Habco Office	24/01/2024	50.880.000	15 hari/days
PT Piramida Raya Persada	Perbaikan Pondasi dan Pagar			
	Pembatas AMP	16/01/2024	185.889.000	22 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gardu Ecopark	25/01/2024	110.060.000	15 hari/days
KSO Big Quantara	The Spring Of Pakuan, Pakuan Hills	29/01/2024	116.405.000	10 hari/days
PT Kapuknaga Indah	East Coast Extention	11/01/2024	119.625.000	32 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Masjid Ellysium	05/02/2024	121.046.000	8 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gardu Rukan Distrik 36	25/01/2024	56.780.000	14 hari/days
PT Kuripan Raya	Ruko Kanaka - Telaga Kahuripan	05/01/2024	181.687.500	32 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Ruko The Hive Cosmo	10/01/2024	1.295.249.000	37 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gerbang Cluster Bukit Nirmala	06/02/2024	74.540.000	6 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Show Unit Q	12/02/2024	77.600.000	8 hari/days
PT Sedayu Sejahtera Abadi	Gerbang Bizpark Cakung	12/02/2024	20.825.000	8 hari/days
PT Industri Pameran Nusantara	Nusantara International Convention & Exhibition	24/01/2024	96.280.000	32 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Gardu Distrik 28	13/02/2024	56.780.000	15 hari/days
PT Sumber Cipta Utama	Tangga Tunnel Land's End	30/01/2024	409.860.000	30 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Gedung A2 Mirror Newville	22/02/2024	653.408.000	15 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gardu PLN - BV.2- ST.16 Cluster			
	Pantai Bukit Villa - Distrik 3	01/03/2024	56.780.000	10 hari/days
PT Prima Maju Jaya	Bangunan di Marunda	15/02/2024	669.780.000	30 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Simprug Residence	23/02/2024	167.990.400	30 hari/days
PT Duta Sumara Abadi	Cluster Jasmia Tahap 2	26/02/2024	2.841.580.000	33 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Ruko The Hive Uptown Avenue	22/01/2024	1.324.734.000	42 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Ruko Hive Spark North	06/03/2024	1.080.662.000	15 hari/days
Yayasan PDGP Gereja Ibu Teresa	Gereja Katolik Santa Teresa	08/01/2024	2.958.000.000	91 hari/days
PT Arista Latindo	Rumah Tinggal Jl Prapanca Dalam VI Jakarta	04/03/2024	1.257.390.000	32 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Hardscape Show Unit	12/03/2024	380.900.000	32 hari/days
PT Sanjaya Internasional Fishery	Cold Storage Cikarang	31/01/2024	1.742.058.750	91 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Ruko Little Siam	01/03/2024	2.337.866.400	62 hari/days
KSO Hutama - Wika	Pembangunan Underpass Joglo	12/01/2024	24.874.997.750	175 hari/days
PT Lippo Cikarang, Tbk	Newville A2 Mirror	23/01/2024	664.920.000	50 hari/days
PT Adhi Persada Gedung	Tower Crane RS Columbia Asia Semarang	22/01/2024	45.000.000	4 hari/days
PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perluasan Pabrik di Semarang	29/01/2024	17.300.000.000	121 hari/days
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	RS Gading Serpong	09/02/2024	6.000.000.000	113 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Pada tahun 2024, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (lanjutan)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Tokyu Construction Indonesia	Slope Sliding Repair With Soldier Pile at West Slope Lot PD-3 Surya Cipta	21/02/2024	3.202.652.064	90 hari/days
PT Kg-wika-jakon Jv	Sand Column Works Open Cassion – Package 3	26/02/2024	14.152.450.495	120 hari/days
PT Arista Latindo	Rumah Tinggal Jalan Prapanca dalam VI-Jakarta	04/03/2024	646.630.000	37 hari/days
PT Sanjaya Internasional Fishery	Cold Storage PT Sanjaya International Fishery	30/01/2024	757.941.250	60 hari/days
Pengurus Gereja Dan Dana Papa Roma Katolik Ibu Teresa	Pembangunan Gereja Katolik Santa Teresa	05/01/2024	1.395.220.000	86 hari/days
PT Elite Prima Utama	Renovasi Kota Kasablanka 2	23/02/2024	329.750.000	42 hari/days
PT Karya Kharisma Sentosa	Mayapada Hospital Jakarta Timur	12/02/2024	13.075.000.000	75 hari/days
PT Utama Karya Infrastruktur	Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Binjai	13/02/2024	2.882.089.540	78 hari/days
PT Kura Kura Development	ACS International School	28/02/2024	23.643.600.300	99 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gerbang Cluster California	15/01/2024	21.260.000	12 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Show Unit - Kanopi dan Bangunan ME	08/01/2024	181.100.000	15 hari/days
PT Trisula Indah Lestari	Highmast CBD	16/01/2024	21.260.000	7 hari/days
PT Mulia Sentosa Dinamika	Cendana Cove Rolling Hills	08/01/2024	216.720.000	15 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Club House Riverside dan Club House San Antonio	18/01/2024	9.300.000	4 hari/days
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang	Gardu Ecopark	22/01/2024	56.780.000	9 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	STP Ginza	03/01/2024	522.980.000	32 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	STP Cluster 1 & Cluster 2 B	22/01/2024	145.580.000	15 hari/days

Utang bank

Perusahaan

- a) Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 55/ILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2025, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 13 Juli 2025 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 10 Oktober 2028.

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Construction contract (continued)

In 2024, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow: (continued)

Bank loans

Company

- a) Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 55/ILS-JKT/PK/II/2024 dated February 23, 2024. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2025, Term Loan I facility are valid until July 31, 2025 and Term Loan II facility are valid until October 10, 2028.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Damai Putra Group Cscec-dci, JO	Struktur Arsitektur Uniqllo & Hi - You Kota Harapan Indah Bekasi Precast Façade Wall Data Center Ignite	23/06/2023	4.000.000.000	215 hari/days
PT Nusa Raya Cipta	Supply Façade Pakuwon Mall Pekayon Bekasi Tower 1 dan 3	04/10/2023	1.710.000.000	153 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 Pemasangan Precast Facade Upper West	03/07/2023	1.767.488.000	349 hari/days
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Pengadaan dan pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	01/02/2022	76.500.000.000	1059 hari/days
PT Acset Indonusa Tbk	Jakarta Premium Outlet	06/10/2022	1.158.326.000	772 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk	New Neo Extension Hotel Sentul City	18/09/2023	10.155.299.490	836 hari/days
PT Gunung Geulis Elok Abadi	Simprug Residence PIK 2	07/11/2023	11.505.587.000	62 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Show Unit PIK 2 Extension	10/11/2023	1.100.000.000	62 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Gereja Gilgal Center 2	15/11/2023	1.174.109.600	62 hari/days
Yayasan Gereja Bethel Indonesia Jemaat Gilgal	Gereja ST Benediktus - BSD	15/11/2023	511.240.000	62 hari/days
Yayasan Pengurus Gereja Dan Dana Papa St. Benediktus-bsd	STP Cluster Villa Pasir Putih	13/09/2023	19.285.480.000	123 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Sunset Pier 2 - Area Main Entrance	19/12/2023	2.188.000.000	32 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Project Struktur Arsitektur Uniqllo & Hi - You Kota Harapan Indah Bekasi	20/12/2023	118.940.000	32 hari/days
PT Damai Putra Group	Serpong Garden Cisaug - INF	21/12/2023	332.190.000	32 hari/days
PT Wijaya Anugerah Cipta Optima	Masjid Agung BSD City	22/06/2023	10.700.000.000	215 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Urban Homes - Lippo Karawaci	28/12/2023	19.125.000	32 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Rumah Sakit Ibu dan Anak Budi Lestari - Bekasi	06/11/2023	2.461.000.000	62 hari/days
PT Bekasi Mandiri Husada	Precast Facade Wall Data Center Ignite	18/12/2023	181.857.000	50 hari/days
Cscec Dci, JO.	Pengadaan PC Slab DED Mess Pamen	11/12/2023	1.800.000.000	63 hari/days
PT Citra Trana Saka	Supply Facade wall Pakuwon Mall Pekayon Bekasi Tower 1&3	21/09/2023	10.304.850.000	141 hari/days
Nusa Raya Cipta, PT.	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2	22/12/2023	360.000.000	92 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Supply Precast Balcony and Beam Palmcourt	03/07/2023	14.360.840.000	349 hari/days
Jo.shimizu-total Palm Court Service Apartement Project, JO.	Supply Facade Precast Apartement Upper West	01/02/2022	121.500.000.000	1059 hari/days
PT Tata Mulia Nusantara Indah	Pengadaan dan Pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	05/01/2023	2.400.000.000	727 hari/days
PT Acset Indonusa Tbk	Meikarta District 2 (Test Pile)	06/10/2022	7.560.795.900	772 hari/days
PT Mahkota Sentosa Utama	Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	18/09/2023	28.344.861.182	836 hari/days
PT Waskita Karya		06/11/2023	1.395.000.000	61 hari/days
		02/10/2023	8.921.901.120	120 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 231.030.471.908 dan Rp 128.685.189.875.

Bank Guarantee

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 231,030,471,908 and Rp 128,685,189,875, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.182.228.572
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000
Laba (rugi) per saham	19

40. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2023 and 2022.

	2022	
Profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent company	(7.439.377.580)	
Weighted average outstanding shares	2.003.000.000	
Profit (loss) per share	(4)	

41. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran isi
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

41. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

(b) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**41. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
December 31, 2023

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.934.029.231	3.411.483.086	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	108.699.843.878	74.544.531.532	Account receivables
Piutang retensi	81.343.291.456	52.614.288.231	Retention receivables
Piutang lain-lain	85.527.599.501	136.609.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	147.905.952.178	224.731.988.384	Gross amount due from customers
Persediaan	123.787.584.066	99.682.304.747	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	37.912.624.700	28.340.575.454	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	45.000.000	-	Other current assets
Total Aset Lancar	589.155.925.010	483.461.780.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	237.847.622.293	269.298.930.088	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	45.472.272.619	48.156.955.518	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Pengampunan pajak	-	500.000.000	Tax amnesty
Total Aset Tidak Lancar	533.239.894.912	567.875.885.606	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.122.395.819.922	1.051.337.666.040	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
December 31, 2023

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	150.750.865.067	74.786.526.934	Account payable
Utang lain-lain	1.693.700.000	3.662.243.500	Other payables
Uang muka dari pelanggan	42.431.545.903	91.069.035.388	Advance from customers
Utang pajak	5.347.182.977	3.839.396.484	Taxes payable
Beban akrual	85.473.502	82.557.169	Accrued expenses
Utang bank	76.282.039.644	73.192.360.081	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	1.639.630.102	2.072.111.622	Lease liabilities
Utang bank	10.833.333.333	8.333.333.331	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	289.063.770.528	257.037.564.509	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	1.740.603.793	1.192.039.096	Lease liabilities
Utang bank	89.444.444.436	88.194.444.444	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	47.567.472.264	39.529.030.623	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	138.752.520.493	128.915.514.163	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	427.816.291.021	385.953.078.672	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	99.751.454.077	69.311.737.918	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	13.677.048.960	14.921.823.586	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	694.579.528.901	665.384.587.368	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.122.395.819.922	1.051.337.666.040	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	789.701.936.642	556.098.023.061	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(650.630.794.560)	(482.914.924.201)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	139.071.142.082	73.183.098.860	GROSS PROFIT
Beban usaha	(94.897.009.828)	(95.907.440.030)	Operating expenses
Beban lain-lain	(106.124.825)	(257.662.954)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	6.268.427.772	12.004.800.973	Other income
LABA (RUGI) USAHA	50.336.435.201	(10.977.203.151)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	21.785.476	23.698.662	Finance income
Beban keuangan	(17.915.504.518)	(12.875.255.613)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32.442.716.159	(23.828.760.102)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	(220.000)	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	32.442.716.159	(23.828.980.102)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1.244.774.626)	2.071.954.803	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.197.941.533	(21.757.025.299)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba / Retained earnings</u>		<u>Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit Program</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
			<u>Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
Saldo 1 Januari 2022	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	95.143.718.020	12.849.868.783	689.144.612.667	Balance as of 1 January 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(23.828.980.102)	-	(23.828.980.102)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	2.071.954.803	2.071.954.803	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	69.311.737.918	14.921.823.586	665.384.587.368	Balance as of December 31, 2022
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	32.442.716.159	-	32.442.716.159	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(1.244.774.626)	(1.244.774.626)	Other comprehensive Loss
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	99.751.454.077	13.677.048.960	694.579.528.901	Balance as of December 31, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	761.274.592.399	485.946.191.724	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(486.834.409.771)	(325.372.690.056)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(229.725.028.107)	(130.468.114.959)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(17.915.504.518)	(12.875.255.613)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	21.785.476	23.698.662	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(220.000)	-	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.821.215.479	17.253.829.758	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(19.360.299.543)	(58.093.772.954)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	1.000.000	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(9.305.436.000)	(9.304.026.000)	Advance for acquisition of investment properties
Investasi pada entitas anak	-	(100.000.000.000)	Investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.665.735.543)	(167.396.798.954)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	401.581.157.101	943.794.108.740	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	12.500.000.000	100.000.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(398.491.477.538)	(883.638.731.756)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.750.000.006)	(3.472.222.225)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.469.613.348)	(4.565.147.159)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(2.003.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.367.066.209	150.115.007.600	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	522.546.145	(27.961.596)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.411.483.086	3.439.444.682	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3.934.029.231	3.411.483.086	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

